

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Usaha dibidang jasa adalah jenis usaha yang memiliki aspek dan lingkup bisnis yang sangat luas. Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang mempunyai aktivitas utama berupa pelayanan atau *service* kepada pelanggan, salah satunya yaitu perusahaan jasa konstruksi. Perusahaan jasa konstruksi mempunyai karakteristik yang khas, yaitu proses kerja proyeknya yang membutuhkan waktu cukup lama sehingga tidak dapat selesai dalam satu periode akuntansi (Khotimah, 2014).

Pada dasarnya, sebuah perusahaan baru akan mengakui pendapatannya pada saat penjualan terjadi (proses pengiriman) karena saat itu resiko penjualan dan kepemilikannya telah dipindahkan atau ditransfer dan nilai harga pertukarannya pun diketahui. Dalam beberapa kondisi, perusahaan mengakui pendapatannya sebelum penyelesaian dan pengiriman. Hal itulah yang terjadi dalam akuntansi kontrak jangka panjang. Kontrak jangka panjang biasanya menetapkan bahwa penjual (kontraktor) dapat menagih pembeli (klien/pemilik tender) dengan interval tertentu, saat dimana proyek yang dijalankan telah mencapai titik tertentu dalam penyelesaian.

CV. Prima Karya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dengan beberapa proyek yang sudah dijalankan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Proyek-proyek tersebut memiliki jangka waktu yang cukup

kompleks, dari mulai 1 bulan sampai 12 bulan lamanya. Dalam PSAK No. 34 terdapat 2 (dua) metode pengakuan pendapatan yaitu metode presentase penyelesaian dan kontrak selesai. Sesuai dengan PSAK No. 34 untuk jenis kontrak jangka pendek menggunakan metode kontrak selesai, sedangkan untuk kontrak jangka panjang menggunakan metode presentase penyelesaian. Sementara semua proyek yang dijalankan CV. Prima Karya menggunakan satu metode pengakuan pendapatan yaitu metode presentase penyelesaian. Perusahaan ini belum menerapkan metode pengakuan pendapatan yang sesuai dengan PSAK No. 34 karena semua proyek yang dijalankan menggunakan metode presentase penyelesaian.

Pada metode presentase penyelesaian, untuk menghitung pendapatan dan laba yang diakui setiap periode, maka perusahaan dapat mengurangkannya dengan total pendapatan atau laba yang sudah diakui sampai periode sebelumnya. Sedangkan metode kontrak selesai, perusahaan dapat mengurangkannya dengan total biaya pengeluaran yang terjadi. Analisis pengakuan pendapatan dapat mengukur penentuan pajak pada setiap perusahaan dengan dua metode tersebut. Menurut Soemitro (2002:1) bagi wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang menjadi dasar pengenaan pajaknya adalah Penghasilan Kena Pajak (PKP). Besaran pajak yang dibayar perusahaan dapat diketahui dengan menghitung jumlah pendapatan dan laba yang diakui pada setiap periode.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomer 51 tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Kontruksi, ada empat tarif pajak penghasilan yang bersifat final untuk usaha jasa kontruksi yaitu 2% oleh

penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil, 4% oleh penyedia jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha, 3% oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha menengah dan besar, 4% oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha, dan 6% oleh penyedia jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik dan berusaha menganalisis lebih dalam terkait pengakuan pendapatan guna penentuan pajak perusahaan jasa kontruksi di perusahaan CV. Prima Karya sehingga menggunakan judul **“Analisis Pengakuan Pendapatan Guna Penentuan Pajak pada Perusahaan Jasa Kontruksi CV. Prima Karya Berdasarkan PSAK Nomor 34.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai permasalahan diatas, maka penulis simpulkan menjadi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis pengakuan pendapatan guna penentuan pajak pada perusahaan jasa kontruksi CV. Prima Karya berdasarkan PSAK No. 34?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah, sehingga nantinya dapat diketahui secara jelas dan rinci terkait penelitian ini. Adapun tujuan dibuatnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengakuan pendapatan guna penentuan pajak pada perusahaan jasa kontruksi CV. Prima Karya berdasarkan PSAK No. 34.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membagi manfaat penelitian ini menjadi tiga manfaat, yaitu bagi perusahaan, peneliti, dan universitas. Adapun uraian dari masing-masing manfaat tersebut adalah

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan serta informasi sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau menetapkan kebijakan-kebijakan bagi perusahaan khususnya mengenai pemilihan metode pengakuan pendapatan guna penentuan pajak pada masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Guna mengimplementasikan antara teori yang pernah peneliti dapatkan di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan sehingga dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang sangat penting khususnya mengenai obyek pada penelitian ini.

3. Bagi Universitas

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian maupun tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas permasalahan yang sama.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbendaharaan pustaka bagi perpustakaan Universitas PGRI Adibuana Surabaya untuk sarana penambah wawasan civitas akademika.

- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbendaharaan pustaka bagi perpustakaan Universitas PGRI Adibuana Surabaya untuk sarana penambah wawasan civitas akademika.